

METODE PENDEKATAN DAN CORAK TAFSIR AL-QUR'AN

Didy Fantofik & Muhammad

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

24304012001@student.uin-suka.ac.id; muhammad@uin-suka.ac.id

Abstract

A deep and contextual understanding of the Qur'an requires a thorough examination of the methods, approaches, and interpretive styles employed within the Islamic scholarly tradition. This paper aims to systematically outline various exegetical methods, including *tafsir bi al-ma'thur*, *tafsir bi al-ra'y*, and *tafsir ishari*, each characterized by distinct approaches to interpreting Qur'anic verses. The study also explores linguistic, historical, thematic, and scientific approaches used in the interpretive process, along with exegetical styles that reflect specific orientations, such as *fiqhi*, *sufi*, *adabi ijtimai*, *falsafi*, and *ilmi* styles of interpretation. This research employs a qualitative method through a literature review of both classical and contemporary sources. The findings indicate that the diversity of interpretive methods and approaches reflects the flexibility of Islamic teachings in responding to changing times. In conclusion, integrating multiple interpretive methods and approaches is essential to maintaining the Qur'an's relevance in modern life and to enhancing the community's understanding of its divine messages.

Keywords: Qur'anic Exegesis; Exegetical Methods; Interpretive Approaches; Styles of Tafsir; Contextual Understanding

Abstrak: Pemahaman yang mendalam dan kontekstual terhadap Al-Qur'an memerlukan kajian atas metode, pendekatan, dan corak tafsir yang digunakan dalam tradisi keilmuan Islam. Makalah ini bertujuan untuk menguraikan secara sistematis berbagai metode tafsir seperti *tafsir bil ma'tsur*, *tafsir bil ra'yi*, dan *tafsir isyari*, masing-masing dengan karakteristik dan pendekatan khas dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Kajian ini juga membahas pendekatan linguistik, historis, tematik, dan ilmiah yang digunakan dalam proses penafsiran, serta corak tafsir yang mencerminkan orientasi penafsiran seperti corak *fiqhi*, *sufistik*, *adabi ijtimai*, *falsafi*, dan *ilmi*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi pustaka terhadap literatur klasik dan kontemporer. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberagaman metode dan pendekatan dalam penafsiran mencerminkan fleksibilitas ajaran Islam dalam merespons dinamika zaman. Kesimpulannya, integrasi berbagai metode dan pendekatan

tafsir penting untuk menjaga relevansi Al-Qur'an dalam kehidupan modern serta memperkuat pemahaman umat terhadap pesan-pesan ilahi.

Kata Kunci: Tafsir Al-Qur'an; Metode Tafsir; Pendekatan Tafsir; Corak Tafsir; Pemahaman Kontekstual.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam (Fantofik, Maksum, Salim, Mustofa, & Apriantoro, 2023) yang menjadi pedoman dalam segala aspek kehidupan (Doing et al., n.d.). Sebagai sumber utama ajaran Islam (Shafiq et al., 2021), Al-Qur'an memiliki kedalaman makna yang membutuhkan pemahaman yang komprehensif (Tzafilkou et al., 2022). Oleh karena itu, ilmu tafsir hadir sebagai disiplin ilmu yang bertujuan untuk menafsirkan (Marais & Wessels, 2020) ayat-ayat Al-Qur'an agar lebih mudah dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Fantofik, Maksum, Salim, Mustofa, & Apriantoro, 2023).

Seiring perkembangan zaman (Fedorčák et al., 2012), tafsir Al-Qur'an mengalami dinamika yang cukup signifikan. Para ulama mengembangkan berbagai metode, pendekatan (Krebber & Kottling, 1990), dan corak tafsir yang sesuai dengan kebutuhan umat serta konteks sosial dan budaya masing-masing. Metode tafsir (Marais & Wessels, 2020) yang berkembang mencakup tafsir berbasis Riwayat (*bil ma'tsur*) dan tafsir berbasis ijtihad (*bil ra'yi*), sedangkan pendekatan tafsir meliputi pendekatan linguistik, historis, tematik, hingga saintifik (Grobler, 2022). Setiap metode dan pendekatan memiliki karakteristik tersendiri dalam menjelaskan makna Al-Qur'an (Ginting, 2021).

Pemilihan metode dan pendekatan dalam menafsirkan Al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap hasil tafsir yang dihasilkan (Balmer & Wang, 2016). Seorang mufassir tidak hanya dituntut untuk memahami teks Al-Qur'an secara literal, tetapi juga harus mempertimbangkan konteks historis, sosial, serta perkembangan ilmu pengetahuan modern (Doing et al., n.d.). Oleh karena itu, kajian mengenai metode, pendekatan, dan corak tafsir Al-Qur'an menjadi penting untuk dikaji agar umat Islam dapat memahami bagaimana para ulama menafsirkan kitab suci ini sesuai dengan perkembangan zaman (Fantofik, Maksum, Salim, Mustofa, Andhim, et al., 2023).

METODE

Makalah ini disusun menggunakan metode kualitatif(Doing et al., n.d.) dengan pendekatan studi pustaka(Hallinger & Bridges, 2017). Beberapa literatur utama yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Nashruddin Baidan, Metodologi Penelitian Tafsir (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)(Bulatbayeva et al., 2022).
2. Abdul Hayyi Al-Farmawi, Pengantar Tafsir Tematik (Jakarta: Rajawali Pers)(Stein, 2010).
3. Alfatih Suryadilaga dkk., Metodologi Ilmu Tafsir (Yogyakarta: Teras, 2005)(Elsas Parish et al., 2022).
4. M. Quraish Shihab, Membumikan Al-Qur'an (Bandung: Mizan, 1992)(Wilson et al., 2015).
5. Muhammad Abdul Halim, Memahami Al-Qur'an (Bandung: Marja', 2002)(Zuharty & Said, 2018).

Melalui kajian literatur ini(Jones et al., 2015), makalah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai berbagai metode, pendekatan, dan corak tafsir Al-Qur'an dalam sejarah keilmuan Islam serta relevansinya dengan dunia modern(Doing et al., n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Tafsir Al-Qur'an

Metode tafsir(Norman et al., 2019) adalah cara atau sistem yang digunakan oleh mufassir dalam menafsirkan Al-Qur'an. Dalam perkembangannya, terdapat beberapa metode utama dalam tafsir Al-Qur'an, yaitu:

1. Tafsir Berdasarkan Riwayat (*bil Ma'tsur*)

Tafsir bil ma'tsur merupakan metode tafsir yang merujuk kepada sumber-sumber otoritatif seperti Al-Qur'an, hadis Nabi, perkataan sahabat, dan pendapat tabi'in. Tafsir ini dianggap sebagai metode paling valid karena bersumber dari penjelasan langsung Rasulullah dan para sahabat. Contoh kitab tafsir yang menggunakan metode ini adalah Tafsir Ibnu Katsir dan Jami' al-

Bayan fi Tafsir al-Qur'an karya Ath-Thabari(Tsiviltidou & Vavoula, 2017).

2. Tafsir Berdasarkan Akal/Ijtihad (*bil Ra'yi*)

Metode ini menggunakan pendekatan rasional dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip keislaman dan kaidah bahasa Arab(Sahakyan, 2018). Tafsir bil ra'yi terbagi menjadi dua jenis:

- a. Tafsir Terpuji (*Mahmud*): Tafsir yang menggunakan akal dengan tetap berpegang pada kaidah tafsir yang benar(Duvenage, 2017).
- b. Tafsir Tercela (*Madzmun*): Tafsir yang didasarkan pada pendapat pribadi tanpa dasar yang kuat. Contoh tafsir yang menggunakan metode ini adalah Tafsir Al-Kashshaf karya Zamakhsyari dan Mafatih al-Ghaib karya Fakhruddin ar-Razi(Zulfikar et al., 2023).

3. Tafsir berdasarkan Pendekatan Sufistik (*Iyari*)

Metode ini digunakan oleh para sufi dalam memahami makna tersembunyi dari ayat-ayat Al-Qur'an(Kumar Ghosh & Kumar, 2019). Penafsirannya sering kali bersifat simbolis dan mendalam. Contoh kitab tafsir dengan metode ini adalah Tafsir Ruh al-Ma'ani karya Al-Alusi dan Tafsir al-Tustari karya Sahl at-Tustari.

Pendekatan Dalam Tafsir Al-Qur'an

Pendekatan tafsir adalah cara atau perspektif yang digunakan mufasssir dalam memahami makna Al-Qur'an. Beberapa pendekatan yang umum digunakan antara lain:

a. Pendekatan Linguistik (*Lughawi*)

Pendekatan ini menitikberatkan pada aspek bahasa, gramatika, dan struktur kata dalam Al-Qur'an(Sivakumar & Reddy, 2018). Mufasssir menggunakan ilmu nahwu, sharaf, dan balaghah dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Contoh: Anwar al-Tanzil, Wa Asrar al-Ta'wil karya Imam Al-Baidhawi, Al-Kasysyaf karya Mahmud al-Zamahsyari, Tafsir Mufradat Alfaz Al-Qur'an karya Al-Raghib al-Ashfhani, Tafsir Ma'ani Al-Qur'an karya Yahya bin Ziyad al-Dhailami al-Farra.

b. Pendekatan Historis (*Tablīhi Tarīkhi*)

Pendekatan ini berusaha menafsirkan Al-Qur'an dengan melihat konteks sejarah turunnya ayat (*asbabun nuzul*). Dengan demikian, tafsir tidak hanya dipahami secara tekstual, tetapi juga kontekstual(Hercoga & Ziemeļniece, 2017). Contoh: Tafsir al-Azhar Kitab ini disusun oleh Prof. Dr. Hamka.

c. Pendekatan Tematik (*Maudu'i*)

Pendekatan ini menafsirkan Al-Qur'an berdasarkan tema tertentu. Misalnya, tema tentang pendidikan, sosial, ekonomi, dan politik(Strowd et al., 2022). Contoh: tafsir yang menggunakan pendekatan ini adalah Tafsir Al-Maraghi dan Tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab, Ri'ayat Al-Yatim fi Al-Qur'an Al Karim karya Abdul Hayy Al-Farmawi, Tafsir al-Qur'anul Karim karya Mahmud Syaltut, Taisirul Lathifil Mannani fi Khulashati Tafsiril Qur'an karya As-Sa'di.

d. Pendekatan Ilmiah (*Tafsir Ilmi*)

Pendekatan ini berusaha menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan ilmu pengetahuan modern(Asut et al., 2018). Contoh tafsir dengan pendekatan ini adalah Tafsir al-Kabir atau Mafatih Al-Ghaib karya Fakhruddin Al-Razi, Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim karya Thanthawi Jauhari, Tafsir al-Ayat al-Kauniyah karya Abdullah Syahatah.

Corak Tafsir Al-Qur'an

Corak tafsir mengacu pada karakteristik khas yang mendominasi tafsir tersebut(Naudin & Agusita, 2021). Beberapa corak tafsir yang umum dikenal adalah:

a. *Tafsir Fiqhi* (Hukum Islam)

Tafsir yang berfokus pada hukum-hukum Islam dalam Al-Qur'an(Solichin et al., 2021), seperti Ahkam al-Qur'an karya al-Jassas, Tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili dan Tafsir Al-Qurtubi, Al-Ahkām al-Kubrā Al-Ahkām al-Shugrā Karya Ibn Arabi.

b. *Tafsir Sufistik* (Tasawuf)

Tafsir yang mengandung makna spiritual dan esoterik(Raudsepp, 2022), seperti

Tafsir al-Tustari dan Tafsir Ruh al-Bayan karya Ismail Haqqi.

c. *Tafsir Adabi Ijtima'I* (Sosial Budaya)

Tafsir yang menghubungkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan kehidupan sosial dan budaya masyarakat(Low et al., 2015), seperti Tafsir al-Manar karya Muhammad Abduh.

d. *Tafsir Falsafi* (Filosofis)

Tafsir yang menggunakan pendekatan filsafat dalam memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an(Wilson et al., 2015), seperti Tafsir Mafatih al-Ghaib karya Fakhruddin ar-Razi.

e. *Tafsir Ilmi* (Saintifik)

Tafsir yang menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan ilmu pengetahuan dan sains modern(Carr et al., 2021), seperti Tafsir al-Jawahir karya Tantawi Jauhari.

Relevansi Metode dan Pendekatan Tafsir Dalam Kontek Modern

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, metode tafsir Al-Qur'an juga mengalami perkembangan(Sasaki et al., 2019). Beberapa hal yang menjadi tantangan dalam tafsir modern antara lain:

- a. Kontekstualisasi Tafsir: Perlunya penyesuaian makna ayat dengan perkembangan zaman tanpa menghilangkan nilai orisinalitasnya(America & Le Grange, 2019).
- b. Integrasi Ilmu Tafsir dengan Sains Modern: Tafsir ilmi semakin banyak digunakan untuk menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan fenomena alam dan perkembangan ilmu pengetahuan(Buzzar et al., 2022).
- c. Tafsir Digital – Perkembangan teknologi informasi memungkinkan penyebaran tafsir dalam format digital yang lebih mudah diakses oleh masyarakat luas(Tsiviltidou & Vavoula, 2017).

Dengan adanya berbagai metode, pendekatan, dan corak tafsir, pemahaman terhadap Al-Qur'an dapat semakin luas dan mendalam, sesuai dengan kebutuhan zaman tanpa meninggalkan prinsip-prinsip dasar yang telah ditetapkan oleh para ulama tafsir terdahulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Metode, pendekatan, dan corak tafsir Al-Qur'an merupakan aspek penting dalam memahami kitab suci secara mendalam dan kontekstual. Metode tafsir meliputi tafsir bil ma'tsur, bil ra'yi, dan isyari, sedangkan pendekatan tafsir mencakup linguistik, historis, tematik, dan ilmiah. Corak tafsir juga beragam, termasuk fiqhi, sufistik, adabi ijtimai', falsafi, dan ilmiah. Dalam konteks modern, pemahaman tafsir terus berkembang dengan adanya integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, kajian tafsir harus terus dilakukan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman tanpa mengabaikan esensi ajaran Islam.

Saran

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan dalam makalah ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa dan Akademisi

Diharapkan dapat lebih mendalami berbagai metode, pendekatan, dan corak tafsir Al-Qur'an agar mampu memahami isi Al-Qur'an secara utuh, tidak hanya secara tekstual tetapi juga kontekstual sesuai perkembangan zaman.

b. Bagi Lembaga Pendidikan Islam

Penting untuk memasukkan pembelajaran tafsir dengan pendekatan multidisipliner dalam kurikulum, agar peserta didik terbiasa melihat Al-Qur'an sebagai sumber ilmu yang mampu menjawab tantangan kehidupan kontemporer.

c. Bagi Para Mufassir dan Ulama

Perlu terus mengembangkan karya tafsir yang responsif terhadap isu-isu aktual dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip keilmuan tafsir klasik, guna menjaga kesinambungan antara otoritas teks dan realitas sosial.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengkaji lebih spesifik hubungan antara satu pendekatan tafsir dengan isu-isu modern, seperti lingkungan, teknologi, pendidikan, dan hak asasi manusia, agar tafsir Al-Qur'an semakin aplikatif dan solutif.

DAFTAR PUSTAKA

- America, C., & Le Grange, L. (2019). Decolonising the curriculum: Contextualising economics and business studies teaching. *Tydskrif vir Geesteswetenskappe*, 59(1), 106–123. <https://doi.org/10.17159/2224-7912/2019/v59n1a7>
- Asut, O., Ozenli, O., Gur, G., Deliceo, E., Cagin, B., Korun, O., Turk, O., Vaizoglu, S., & Cali, S. (2018). The knowledge and perceptions of the first year medical students of an International University on family planning and emergency contraception in Nicosia (TRNC). *BMC Women's Health*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12905-018-0641-x>
- Balmer, J. M. T., & Wang, W.-Y. (2016). The corporate brand and strategic direction: Senior business school managers' cognitions of corporate brand building and management. *Journal of Brand Management*, 23(1), 8–21. <https://doi.org/10.1057/bm.2015.45>
- Bulatbayeva, A., Kudro, N., Nessipbayev, S., Bashchikulov, A., & Maxutova, I. (2022). Conceptual and Technological Support for Self-assessment of the Cadet Training Effectiveness. *Journal of Curriculum and Teaching*, 11(3), 55–63. <https://doi.org/10.5430/jct.v11n3p55>
- Buzzar, M. A., de Lima, C. N., de Lima, E. G. B., Silva, J. L. S., Simabukuro, J., Nedel, M. Z., & Bergantin, R. (2022). Modern Architecture, Plano de Ação, and Social Role of Architecture. In *Springer Tracts in Civil Engineering* (pp. 1133–1154). Springer Science and Business Media Deutschland GmbH. https://doi.org/10.1007/978-3-030-76239-1_49
- Carr, V. A., Smith, M. C., Wei, B., & Jones, M. E. (2021). Learning Experiences of Social Science Students in an Interdisciplinary Computing Minor. *ASEE Annual Conference and Exposition, Conference Proceedings*.
- Doing, B. Y., Dewey, J., Pengembangan, B., & Pai, I. (n.d.). *A n d a w a*. 7(September 2025), 76–87.
- Duvenage, P. (2017). Philosophy as an interpretation of our times. Marinus Schoeman as thinker. *Tydskrif vir Geesteswetenskappe*, 57(1), 7–21. <https://doi.org/10.17159/2224-7912/2017/v57n1a2>
- Elsas Parish, B., Dogra, N., & George, R. E. (2022). A discourse analysis of General Medical Council (GMC) guidelines for the inclusion of cultural diversity issues in medical education and practice. *Medical Teacher*, 44(6), 679–687. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2021.2020738>
- Fantofik, D., Maksum, M. N. R., Salim, H., Mustofa, T. A., Andhim, M., & Aprianoro, M. S. (2023). Tracing The Progression of Smartphone Education: An In-Depth Bibliometric Analysis on The Scopus Database (2013-2023). *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*, 2875–2890.
- Fantofik, D., Maksum, M. N. R., Salim, H., Mustofa, T. A., & Aprianoro, M. S. (2023). Charting the Bibliometrics Landscape of Character, Building and School Research: Trends and Future Directions in Scopus Database (1923-2023). *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*, 299–310.
- Fedorčák, P., Košičanová, D., Nagy, R., & Čurka, D. (2012). The simulation analysis of solar cooling system in school building. *12th International Multidisciplinary Scientific GeoConference and EXPO - Modern Management of Mine Producing, Geology and Environmental*

- Protection, SGEM 2012, 4, 617–623.*
- Ginting, N. (2021). The Model of Marker Based Tracking on the Augmented Reality of Hijaiyah Alphabet and Tajweed Al-Qur'an for Children Education. *Proceedings - 2nd International Conference on Computer Science and Engineering: The Effects of the Digital World After Pandemic (EDWAP), IC2SE 2021.* <https://doi.org/10.1109/IC2SE52832.2021.9792135>
- Grobler, A. (2022). Teachers' experiences of parents' involvement in Foundation Phase learning during COVID-19. *Perspectives in Education, 40(2), 17–31.* <https://doi.org/10.18820/2519593X/pie.v40.i2.3>
- Hallinger, P., & Bridges, E. M. (2017). A Systematic Review of Research on the Use of Problem-Based Learning in the Preparation and Development of School Leaders. *Educational Administration Quarterly, 53(2), 255–288.* <https://doi.org/10.1177/0013161X16659347>
- Hercoga, L., & Ziemełniece, A. (2017). The contextual search in the landscape space of the school and manor building. *Landscape Architecture and Art, 11(11), 62–68.* <https://doi.org/10.22616/j.landarchart.2017.11.07>
- Jones, A. C., Shipman, S. A., & Ogrinc, G. (2015). Key characteristics of successful quality improvement curricula in physician education: A realist review. *Postgraduate Medical Journal, 91(1072), 102–113.* <https://doi.org/10.1136/postgradmedj-2014-002846rep>
- Krebber, G. B., & Kotting, G. (1990). Jean bellegambe en zijn mystiek bad voor anchin. *Oud Holland, 104(3–4), 123–139.* <https://doi.org/10.1163/187501790X00057>
- Kumar Ghosh, S., & Kumar, A. (2019). Building Professionalism in Human Dissection Room as a Component of Hidden Curriculum Delivery: A Systematic Review of Good Practices. *Anatomical Sciences Education, 12(2), 210–221.* <https://doi.org/10.1002/ase.1836>
- Low, S., Cook, C. R., Smolkowski, K., & Buntain-Ricklefs, J. (2015). Promoting social-emotional competence: An evaluation of the elementary version of Second Step®. *Journal of School Psychology, 53(6), 463–477.* <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2015.09.002>
- Marais, A.-M., & Wessels, E. (2020). Investigating the interpretation and implementation of policies that guide the teaching of reading in the Foundation Phase. *Reading and Writing (South Africa), 11(1).* <https://doi.org/10.4102/RW.V11I1.277>
- Naudin, A., & Agusita, E. (2021). Rethinking cultural and creative entrepreneurship education. In M. F., F. M.D.F., S. I., & R. A. (Eds.), *Proceedings of the European Conference on Innovation and Entrepreneurship, ECIE* (pp. 628–634). Academic Conferences and Publishing International Limited. <https://doi.org/10.34190/EIE.21.040>
- Norman, Å., Nyberg, G., & Berlin, A. (2019). School-based obesity prevention for busy low-income families—Organisational and personal barriers and facilitators to implementation. *PLoS ONE, 14(11).* <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0224512>
- Raudsepp, A. (2022). Bishop Platon's role in leading the spiritual resistance of orthodox Estonians during the German occupation in 1918. *Ajalooline Ajakiri, 175(1–2), 31–52.* <https://doi.org/10.12697/AA.2021.1-2.02>
- Sahakyan, N. (2018). Language debate and visions of the future in revolutionary Dagestan. *Caucasus Survey, 6(2), 147–162.* <https://doi.org/10.1080/23761199.2018.1466603>
- Sasaki, A., Honma, H., Satoh, H., Kiyota, K., & Sakaki, M. (2019). Development of a

- standalone color identification device to support the independence of the visually-impaired. *ACM International Conference Proceeding Series*.
<https://doi.org/10.1145/3325291.3325370>
- Shafiq, M., Munir, A., & Aziz, K. (2021). Conceptualizing islamic scholars perspective on corporal punishment of children in Pakistan. *FWU Journal of Social Sciences*, 15(2), 65–75. <https://doi.org/10.51709/19951272/Summer-2/4>
- Sivakumar, M., & Reddy, U. S. (2018). Aspect based sentiment analysis of students opinion using machine learning techniques. *Proceedings of the International Conference on Inventive Computing and Informatics, ICICI 2017*, 726–731. <https://doi.org/10.1109/ICICI.2017.8365231>
- Solichin, M. M., Nurhadi, A., Muhlis, A., Alim, W. S., & Rosyid, M. Z. (2021). Al-Tahlîl al-Qânûnî Li Himâyati al-Qânûniyah wa Mihnati al-Mu-allim fî Adâi wajibâtihim: Dirâsah Muta-addidah al-Mawâqi- li al-Madâris alDîniyah al-Dâkhilah fî Bîati al-Ma-âhid al-Islâmiyah Pamekasan. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, 16(2), 525–557. <https://doi.org/10.19105/AL-LHKAM.V16I2.5159>
- Stein, D. (2010). Rabbinic interpretation. In *Reading Genesis: Ten Methods* (pp. 119–135). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511778056.008>
- Strowd, L. C., Kelly, K., Peters, T. R., & Jackson, J. M. (2022). Student, Faculty, and Coach Perspectives on Why Athletes Excel in Medical School: A Qualitative Analysis. *Teaching and Learning in Medicine*, 34(1), 43–59. <https://doi.org/10.1080/10401334.2021.1921584>
- Tsiviltidou, Z., & Vavoula, G. (2017). Digital Storytelling as a Framework for Inquiry-Based Museum Learning. In H. R., V. R., K. null, S. D.G., C. N.-S., & C. M. (Eds.), *Proceedings - IEEE 17th International Conference on Advanced Learning Technologies, ICALT 2017* (pp. 403–405). Institute of Electrical and Electronics Engineers Inc. <https://doi.org/10.1109/ICALT.2017.50>
- Tzafilkou, K., Măță, L., Curpănar, G. L., Stoica, I. V., Voinea, L. N., & Șufaru, C. (2022). A Comprehensive Instrument to Measure Teachers' Attitude towards Quality Management in the Context of Online Education. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph19031168>
- Wilson, R., Godfrey, C. M., Sears, K., Medves, J., Ross-White, A., & Lambert, N. (2015). Exploring conceptual and theoretical frameworks for nurse practitioner education: a scoping review protocol. *JBIC Database of Systematic Reviews and Implementation Reports*, 13(10), 146–155. <https://doi.org/10.11124/jbisrir-2015-2150>
- Zuharty, M., & Said, H. (2018). Vocational schools leadership reinforcement model. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 9(11), 1549–1557. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2018.01669.8>
- Zulfikar, T., Muhammad, M., Al-Fairusy, M., & Ikhwan, M. (2023). TAGHYIR WITHIN THE CHARACTER BUILDING OF ISLAMIC TRADITIONAL SCHOOL STUDENTS IN ACEH BESAR. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 23(2), 327–346. <https://doi.org/10.22373/jiif.v23i2.17167>